

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) merupakan fondasi utama bagi terciptanya pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan sosial di tingkat desa. Kepala desa sebagai pemimpin lokal memiliki tanggung jawab strategis dalam mengelola dan memelihara kamtibmas melalui pemberdayaan masyarakat dan penerapan kebijakan yang tepat. Desa Arowi, yang terletak di Kecamatan Manokwari Timur, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat, menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga keamanan dan ketertiban di wilayahnya.

Desa Arowi merupakan salah satu desa di Kecamatan Manokwari Timur dengan jumlah penduduk sekitar 3.500 jiwa yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Keberagaman suku dan budaya yang tinggi menjadi nilai tambah sekaligus tantangan dalam menjaga keharmonisan sosial. Letak geografis desa yang berbatasan langsung dengan wilayah lain membuatnya rentan terhadap berbagai isu keamanan, termasuk konflik antarwarga dan tindakan kriminal. Meskipun data spesifik mengenai kasus keamanan dan ketertiban di Desa Arowi sulit diperoleh secara publik, laporan dari aparat keamanan setempat menunjukkan bahwa dalam tiga tahun terakhir terdapat peningkatan kasus yang signifikan. Pada tahun 2022, tercatat 15 kasus tindak pidana ringan, meningkat menjadi 22 kasus pada tahun 2023, dan 18 kasus pada tahun 2024. Selain itu, insiden konflik antarwarga juga meningkat, dengan 5 kasus pada tahun 2022 dan 8 kasus pada tahun 2023. Peningkatan kasus ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memperkuat peran kepemimpinan kepala desa dalam mengelola partisipasi masyarakat guna menciptakan lingkungan yang aman dan tertib.

Secara normatif, sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, memberikan peran yang jelas bagi kepala desa dalam menjalankan tugasnya. Beberapa tugas dan wewenang kepala desa berdasarkan undang-undang ini antara lain, penyelenggara pemerintahan desa, pengelola keuangan desa, pemberdayaan masyarakat desa, pengelola keamanan dan ketertiban di desa.

Prakteknya di lapangan, kepala desa di Desa Arowi tidak hanya bertugas dalam mengimplementasikan kebijakan yang berkaitan dengan keamanan dan ketertiban, tetapi juga harus mampu mengajak masyarakat untuk berperan serta dalam menjaga kondisi tersebut. Partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban menjadi hal yang sangat penting, karena tanpa partisipasi aktif dari warga desa, kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa akan sulit untuk berjalan efektif. Oleh karena itu, kepala desa memiliki peran penting dalam memotivasi dan memfasilitasi masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan yang mendukung keamanan dan ketertiban desa, seperti kegiatan ronda malam, pembentukan kelompok keamanan, dan kerja sama dengan aparat penegak hukum.

Salah satu tugas dan kewajiban kepala desa adalah mengarahkan terselenggaranya keamanan dan ketertiban masyarakat dalam pemerintahan desa. Oleh karena itu, kepala desa tidak bisa menjalankan pemerintahan sendirian, kepala desa juga harus turut serta dari seluruh lapisan masyarakat untuk ikut menyukseskan program pembangunan dalam Bidang Kamtibmas di desa. Peran kepala desa sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pembangunan desa dalam bidang keamanan dan ketertiban masyarakat. Dan upaya kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa ditunjukkan melalui sosialisasi kepada warga masyarakat. Citra seorang pemimpin juga dapat menimbulkan kesan positif bagi para pengikutnya dan tidak hanya menjadi pencitraan jelang pemilu saja namun juga loyalitas sejati dan kepemimpinan yang baik, karena faktor Subjektivitas selalu sangat mudah terjadi. Dengan adanya kesan positif masyarakat maka proses interaksi dan komunikasi antar kelas sosial akan berlangsung lebih mudah sehingga tercipta kondisi yang harmonis dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengikuti program jaminan sosial desa. pelaksanaannya (Miftahus Surur 2013). Hermasnyah dalam Majalah Elektronik Pemerintah Terpadu, Peran Kepala Desa dalam Melaksanakan Pembangunan di Wilayah Kaamtibas, Khususnya :

- a. Peran kepala desa sebagai penggerak, pengeksploitasi, motivator atau promotor

b. untuk mencapai tujuan agar penyelenggaraan keamanan dan jaminan sosial berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Kepala desa selalu memberikan motivasi dan memberikan komentar serta dukungan dengan memberikan semangat kepada staf kantor desa. Selanjutnya kepala desa merupakan pemimpin yang mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap masyarakat desa. Dalam kesinambungan pelaksanaan Kamtibmas, peran kepala desa harus mampu memberikan kepuasan dan pelayanan yang baik kepada masyarakat desa dengan kekuasaan yang dimilikinya sebagai kepala pemerintahan desa. Kepala desa tidak hanya menciptakan kondisi bagi masyarakat untuk berkembang secara fisik, tetapi juga menciptakan kondisi bagi masyarakat untuk berkembang di bidang keamanan dan keselamatan untuk menciptakan ketentraman dan ketertiban dalam masyarakat.

c. Peran kepala desa adalah sebagai koordinator, baik kepala desa menjalankan perannya sebagai koordinator dalam hal memfasilitasi atau memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam proses pemantauan.

d. Kepala desa sebagai mediator sangat menentukan keberhasilan setiap program dan rencana pengamanan yang direncanakan, oleh karena itu kepala desa sebagai mediator harus melaksanakan program dan rencana tersebut dengan baik (Hermansyah 2015). Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan keamanan dan keselamatan pada perangkat desa, perlu dilakukan peningkatan kapasitas perangkat desa dalam melaksanakan integrasi dan aksi bersama dengan masyarakat.

Beberapa penelitian terkait dengan topik serupa telah diteliti oleh berbagai ilmuwan. Pertama, penelitian Mila Pilaili yang menekankan pada peranan kepemimpinan kepala desa dalam peningkatan partisipasi masyarakat (Pilaili, 2022). Kontribusi keilmuan artikel ini kepala desa sudah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagaimana perannya sebagai kepala desa memberikan motivasi kepada masyarakat untuk bersama-sama membangun desa, memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan memberikan dorongan kepada masyarakat. Begitu juga dari masyarakatnya, masyarakat sangat antusias membantu kepala desa disetiap kegiatan desa untuk kemajuan desa.

Kedua, penelitian Indah dan kawan-kawan yang menekankan pada Wewenang Kepala Desa dalam Membina Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Desa di Desa Bodae dan Desa Keliha Kecamatan Sabu Timur Kabupaten Sabu Raijua (Kaho, 2024).

Kepemimpinan oleh kepala desa Paulus Nara Magi bertugas dalam Menjaga ketentraman dan ketertiban serta mendamaikan perselisihan masyarakat di desa, semua itu merupakan kewajiban dari pemerintahan desa terutama kepala desa dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini merupakan perwujudan dalam membina kehidupan masyarakat desa agar dapat hidup lebih aman, tertib, damai dan tentram.

Ketiga, penelitian Afrionaldy yang menekankan pada tipe kepemimpinan kepala desa yan teguh wibowo dalam meningkatkan partisipasi masyarakat (Alfrionaldy:2023). Kontribusi keilmuan artikel ini tipe kepemimpinan kepala desa Yan Teguh Wibowo dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa Ngale dalam pengambilan keputusan dengan melibatkan langsung masyarakat. Membuka ruang partisipasi bagi semua kalangan masyarakat baik dalam bentuk ide atau gagasan, materil, dan tenaga pelaksanaan bagi kemakmuran desa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di bidang keamanan dan ketertiban masyarakat di Desa Arowi. Fokus penelitian ini adalah untuk menggali sejauh mana kepala desa mampu mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban sosial. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh kepala desa dalam melibatkan masyarakat serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang keamanan dan ketertiban di desa tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya peran kepemimpinan kepala desa dalam menciptakan kondisi yang aman dan tertib di tingkat desa, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan model kepemimpinan yang efektif dalam mengelola partisipasi masyarakat, khususnya dalam konteks keamanan dan ketertiban di wilayah pedesaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran kepemimpinan kepala desa dalam peningkatan partisipasi Masyarakat bidang kamtibmas di desa arowi kecamatan manokwari timur ?

1.3 Tujuan Penllitan

1. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala desa dalam peningkatan partisipasi Masyarakat dalam bidang kamtibmas di desa arowi, kecamatan manokwari timur

1.4 Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dalam rangka memahami tugas dan wewenang kepala desa terutama terkait dalam pelaksanaan partisipasi Masyarakat dalam bidang kamtibmas.

b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna khususnya untuk pemerintah desa, Masyarakat, serta pembuat kebijakan untuk menciptakan lingkungan yang aman, damai dan tentram bagi seluruh masyarakat desa arowi kecamatan manokwari timur kabupaten manokwari

c. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bahan bacaan di Perpustakaan Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang Latar Belakang masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan dan Manfaat serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

- a. Teori Kepemimpinan
 - a) Pengertian kepemimpinan
 - b) Peran Kepemimpinan
 - c) Tugas Pokok Pemimpin
 - d) Ciri Kepemimpinan yang Berhasil
- b. Konsep Kepala Desa
 - a) Peran Kepala Desa
 - b) Faktor-faktor yang mempengaruhi peran kepala desa
 - c) Konsep Partisipasi Masyarakat
- c. Pengertian partisipasi masyarakat
Bentuk partisipasi
- d. Pemerintah Desa
- e. Kerangka Berpikir

- f. Peran Kepemimpinan
 - a. Peran sebagai motivator
 - b) Peran sebagai fasilitator
 - c) Peran sebagai mobilitor
- g. Tipe Partisipas Masyarakat
 - a) Partisipasi dalam membuat keputusan
 - b) Partisipasi dalam implementasi
 - c) Dalam kegiatan yang memberikan keuntungan
- h. Bidang Kamtibmas
 - a) Keamanan masyarakat
 - b) Peran kegiatan masyarakat dikantor desa
 - c) Peran serta masyarakat

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang

1. Desain Penelitian,
2. Objek Penelitian,
3. Subjek Penelitian,
4. Sumber Data,
5. Teknik Pengumpulan Data
 - 1) Observasi
 - 2) Wawancara
 - 3) Dokumentasi
6. Teknik Analisis Data
 - 1) Pengumpulan data
 - 2) Reduksi data
 - 3) Penyajian data
 - 4) Menarik kesimpulan

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang data Hasil Wawancara dan Analisis Data.

Struktur Organisasi, Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Desa, Visi Dan Misi.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran berisi tentang Peran kepala desa dan Faktor menghambat partisipasi

